

**PENGGUNAAN METODE *MURAJA'AH* DALAM MENJAGA
KUALITAS HAFALAN AL QUR'AN BAGI SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL HASYIMI
SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

PURWITA WULANDARI
NIM. 2119179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGGUNAAN METODE *MURAJA'AH* DALAM MENJAGA
KUALITAS HAFALAN AL QUR'AN BAGI SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL HASYIMI
SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

PURWITA WULANDARI
NIM. 2119179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purwita Wulandari
NIM : 2119179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGGUNAAN METODE MURAJA’AH DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL QUR’AN BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTRENAL HASYIMI SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN.”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Purwita Wulandari
NIM. 2119179

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
JL. Wonokromo No. 07
Comal Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Purwita Wulandari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Purwita Wulandari**

NIM : **2119179**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **PENGGUNAAN METODE *MURAJA'AH* DALAM
MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL QUR'AN BAGI
SANTRI DI PONDOK PESANTRENAL HASYIMI
SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN.**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP.196704211996031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Purwita Wulandari
Nim : 2119179
Judu : PENGGUNAAN METODE *MURAJA'AH* DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HASYIMI SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003


M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 03 April 2023
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membatu terlaksanakanya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Khuzaini dan Ibu Nor Firkhatin karena beliaulah yang membesarkan dan mendidik saya sampai sejauh ini. Dan beliaulah yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, motivasi, dukungan dan do'anya secara tulus kepada saya.
2. Saudara saya yang saya sayangi yang telah mendukung dan mendo'akan saya sampai sekarang.
3. Semua keluarga besar saya yang telah memotivasi saya agar cepat lulus.

4. Orang Tua saya di Pondok Pesantren Al Hasyimi, Romo K.H. Nur Khamim dan Ibu Nyai Hj. Musbiroh, S.Ag yang telah mendidik dan membimbing saya sehingga saya memperdalam ilmu agama saya.
5. Almamater saya jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada saya dalam pembuatan Skripsi ini.
7. Dosen Wali saya Bapak Muhammad Hufron, M.S.I. yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
8. Sahabatku tercinta Nahdia Muftachina yang telah mendukung dan menemani saya dengan berbagai kebahagiaan dan keceriaan yang sangat berkesan.
9. Teman-teman seperjuangan saya dari Jurusan PAI Angkatan 2019 yang telah bersama-sama melewati semester demi semester dengan berbagai kegilaan dan kenangan yang tak pernah terlupakan.
10. Teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2019.
11. Tunangan yang saya sayangi Muhamad Rozaidin, S.E.
12. Teman-teman, pengurus, dan Dewan Ustad/Ustadzah pondok pesantren Al Hasyimi.
13. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah.

MOTO

“Jadikan Al Qur’an sebagai prioritas. Paksa Muraja’ah sampai tumbuh rasa cinta,
karena mencintai Al Qur’an itu bukan lewat ucapan, tapi lewat pembuktian
seberapa banyak kita mau kebersamai Al Qur’an”

(Ning Sheila Hasina)

ABSTRAK

WULANDARI, PURWITA. 2023. Penggunaan Metode Muraja'ah dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

Dosen Pembimbing: Drs. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Metode *Muraja'ah*, Kualitas Hafalan, *Tahfidzul Qur'an*.

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu program pendidikan non formal. Dimana program tersebut mendidik santri untuk dapat menghafalkan dan memahami Al-Qur'an. Seseorang yang menjadi seorang penghafal al-Qur'an memiliki sebuah kewajiban agar selalu menjaga kualitas hafalannya melalui metode *muraja'ah* atau mengulang ulang hafalannya. Metode *muraja'ah* adalah suatu upaya untuk menjaga apa yang pernah dihafalkan dengan cara mengulang kembali apa yang pernah dihafalkan. Dalam program Tahfidzul Qur'an sendiri memiliki beberapa kesulitan terutama dari santri yang menghafalkan Al-Qur'an. Pada umumnya santri yang ada di pondok pesantren tentunya memiliki perbedaan terutama perbedaan dari kecerdasan mereka. Tidak semua santri memiliki kecerdasan yang sama pada saat menghafal Al-Qur'an. Ada juga yang lambat dalam menghafal, ada juga yang cepat menghafal cepat pula hilang hafalannya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan penggunaan, Bagaimana pelaksanaan penggunaan, dan Bagaimana evaluasi penggunaan metode *muraja'ah* dalam upaya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

Dengan menggunakan data primer dari santri pondok pesantren al hasyimi dan ustadzah pondok pesantren al hasyimi serta data sekunder yang didapat dari jurnal dan referensi buku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut, perencanaan metode *muraja'ah* yang dilakukan oleh pondok pesantren Al Hasyimi antara lain: rapat dewan ustadzah mengenai penggunaan metode *muraja'ah*, melakukan perencanaan terhadap metode *muraja'ah* yang akan digunakan, melaporkan hasil rapat dan meminta persetujuan dari dewan pengasuh pondok pesantren Al Hasyimi. Penerapan metode *muraja'ah* dilakukan pada waktu setelah melakukan sholat subuh berjamaah, metode *muraja'ah* dilakukan dengan cara mengulang kembali setoran hafalan kepada ustadzahnya masing-masing, metode *muraja'ah* dilakukan dengan menyetorkan kembali hafalan yang sudah dilalui minimal sebanyak seperempat juz dalam satu hari secara berulang-ulang. Adapun keefektifan penggunaan metode murojaah dibuktikan dengan kemudahan para santri dalam menghadapi tes seaman semester dan kualitas hafalan yang dimiliki santri.

ABSTRACT

WULANDARI, PURWITA. 2023. The Use of the Muraja'ah Method in Maintaining the Quality of Memorization of the Qur'an for Santri at Salaf Al Hasyimi Islamic Boarding School.

Supervisor: Drs. Slamet Untung, M.Ag

Keywords: Muraja'ah Method, Memorization Quality, Tahfidzul Qur'an.

Memorizing the Qur'an is a non-formal education program. Where the program educates students to be able to memorize and understand the Qur'an. Someone who becomes a memorizer of the Qur'an has an obligation to always maintain the quality of his memorization through the muraja'ah method or repeating his memorization. The muraja'ah method is an attempt to keep what has been memorized by repeating what has been memorized. The Tahfidzul Qur'an program itself has several difficulties, especially from students who memorize the Qur'an. In general, students in Islamic boarding schools certainly have differences, especially differences in their intelligence. Not all students have the same intelligence when memorizing the Qur'an. There are also those who are slow in memorizing, there are also those who quickly memorize and lose their memorization quickly.

The formulation of the problem of this research is planning for the use, implementation of use, and evaluation of the use of the muraja'ah method in an effort to maintain the quality of memorizing the Qur'an for students at the Salaf Al Hasyimi Islamic Boarding School.

By using primary data from the students of the Al Hasyimi Islamic Boarding School and the ustadzah of the Al Hasyimi Islamic Boarding School as well as secondary data obtained from journals and book references. This research uses a qualitative approach with a type of field research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis uses data reduction, presentation and conclusion. This research uses a qualitative approach with a type of field research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis uses data reduction, presentation and conclusion.

The results of this study are as follows, the planning of the muraja'ah method carried out by the Al Hasyimi Islamic boarding school includes: the ustadzah board meeting regarding the use of the muraja'ah method, planning the muraja'ah method to be used, reporting the results of the meeting and seeking approval from advisory board of the Al Hasyimi Islamic boarding school. The application of the muraja'ah method is carried out after performing the morning prayer in congregation, the muraja'ah method is carried out by repeating the memorization deposit to each ustadzah, the muraja'ah method is carried out by re-depositing the memorization that has been passed at least a quarter of a juz in one day repeatedly. The effectiveness of using the murojaah method is evidenced by the ease with which the students face tests as secure as the semester and the quality of the students' memorization.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Amin yarobal alamin. Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai kepembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Salafudin, M.Si. Bapak selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mohammad Syaifuddin, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Muhammad Hufron, M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Dosen Penguji.
8. Pengasuh Pondok pesantren Al Hayimi Abah K.H Nur Khamim Udrus dan Ibu Nyai Hj. Musbiroh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Ponpes nya
9. Segenap Ustadzah dan Santri-santri pondok pesantren Al Hasyimi yang telah membantu saya memperoleh data
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.
11. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap dan memohon kepada Allah SWT. agar mernerikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu. Dengan iringan do'a jaza'kumullah akhsanal jaza'. Dan semoga sekripsi ini bermanfaat bagi saya pribadi dan bagi orang lain.

Pekalongan, 22 Juli 2021

Penulis,



Purwita Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori	17
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	51
A. Perencanaan Penggunaan Metode Muraja’ah dalam Upaya Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.....	51
B. Pelaksanaan Penggunaan Metode Muraja’ah dalam Upaya Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.....	54
C. Evaluasi Penggunaan Metode Muraja’ah dalam upaya Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.....	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Santri Tahfidzul Qur'an.....	3
Tabel 2.1 Orisinalitas	32

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Pusat Pondok Pesantren Al Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni

Gambar 1.2 Gerbang depan pondok pesantren Al Hasyimi

Gambar 1.3 Wawancara dengan Ustadzah tahfidz Pondok pesantren Al Hasyimi

Gambar 1.4 Wawancara dengan Ustadzah tahfidz Pondok pesantren Al Hasyimi

Gambar 1.5 Wawancara dengan santri tahfidz pondok pesantren Al hasyimi

Gambar 1.6 Wawancara dengan santri tahfidz pondok pesantren Al Hasyimi

Gambar 1.7 Wawancara dengan santri tahfidz pondok pesantren Al Hasyimi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafalkan merupakan salah satu program pendidikan non formal. Dimana program tersebut mendidik santri untuk dapat menghafalkan dan memahami Al-Qur'an. Pada saat menghafalkan Al-Qur'an biasanya menggunakan berbagai macam metode untuk menghafal, salah satunya adalah metode *muraja'ah*. Metode *muraja'ah* adalah suatu upaya untuk menjaga apa yang pernah dihafalkan dengan cara mengulang kembali apa yang pernah dihafalkan. Mengulang suatu hafalan memiliki fungsi supaya hafalan yang dilakukan meresap didalam hati yang mana hal tersebut memerlukan konsentrasi yang sangat tinggi dan niat untuk bersungguh-sungguh, karena apabila tidak berkonsentrasi secara penuh maka hafalan akan hilang.¹ Seseorang yang menjadi seorang penghafal al-Qur'an memiliki sebuah kewajiban agar selalu menjaga kualitas hafalannya melalui metode *muraja'ah* atau mengulang ulang hafalannya.²

Program pendidikan menghafalkan Al-Qur'an atau program Tahfidzul Qur'an biasanya ada di Lembaga pendidikan keagamaan Islam seperti Madrasah, TPA, TPQ, dan Pondok Pesantren. Pondok pesantren

¹ Ibrahim Rasulil Azmi, "Optimalisasi Metode *Muraja'ah*" dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejanglebong, *al-Bahtsu* Vol 4. No. 1 (2019), hlm.89.

² Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al Qur'an Dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985). hlm.129.

adalah suatu Lembaga Pendidikan yang berbasis keagamaan Islam yang memiliki tujuan untuk mendidik para santri agar mengerti mengenai nilai-nilai agama Islam. Sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren memiliki peran untuk mencerdaskan generasi bangsa. Dalam ajaran agama Islam telah dijelaskan bahwasannya mencari ilmu atau pendidikan adalah suatu perkara yang wajib bagi seorang muslim yang beriman. Dalam sebuah syair karangan dari Muhammad bin Al Hasan yang dinukil oleh Burhanul Islam Al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* sebagai berikut:

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ

“Belajarlah, karena ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya, juga keutamaan dan alamat bagi setiap keterpujian.”

Dari syair yang dikutip diatas memiliki arti bahwasanya kita sebagai manusia dianjurkan untuk belajar atau mencari ilmu. Dalam syair tersebut Muhammad bin Al Hasan mengatakan bahwa ilmu dapat dijadikan perhiasan yang menghiasi bagi para pemiliknya, serta menjadi keutamaan dan dapat mengangkat derajat dari pemilik ilmu tersebut. Dari syair tersebut dapat diketahui seberapa penting dan berharganya sebuah ilmu.

Pendidikan di pondok pesantren biasanya memiliki beberapa program pendidikan atau fokus pendidikan keagamaan seperti program pembelajaran Kitab Kuning, program Tahfidzul Qur'an, dan lain sebagainya. Di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi terdapat dua jenis program pendidikan keagamaan, yaitu program kajian kitab kuning dan program

Tahfidzul Qur'an yang mana dua program pendidikan tersebut dijadikan program unggulan yang ada di Pondok Pesantren Al Hasyimi.

Dalam menjalankan program pendidikan, pondok pesantren juga mengalami beberapa kesulitan yang mana hal tersebut tidak bisa dihindari dan pasti terjadi. Dalam program Tahfidzul Qur'an sendiri memiliki beberapa kesulitan terutama dari santri yang menghafalkan Al-Qur'an. Pada umumnya santri yang ada di pondok pesantren tentunya memiliki perbedaan terutama perbedaan dari kecerdasan mereka. Tidak semua santri memiliki kecerdasan yang sama pada saat menghafal Al-Qur'an. Ada juga yang lambat dalam menghafal, ada juga yang cepat menghafal cepat pula hilang hafalannya. Oleh karena itu, para pendidik menerapkan beberapa metode untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan menerapkan metode *muraja'ah* hafalan. Terbukti dengan adanya data berikut :

**Tabel 1.1 Data Santri Tahfidzul Qur'an
Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al Hasyimi
Tahun Ajaran 2018 – 2022**

Tahun	Santri Tahfidz Masuk	Santri Tahfidz Keluar
2018	17	2
2019	23	4
2020	27	8
2021	34	10
2022	50	14

Sumber : Data santri Pondok Pesantren Saaf Al Hasyimi

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan antara santri masuk dan santri yang wisuda pada setiap tahunnya tidak sebanding. Lebih banyak santri yang masuk dari pada yang diwisuda. Menurut wawancara dengan Ibu Wiwin Setiowati salah satu ustadzah yang ada di pondok pesantren Al Hasyimi. Beliau menuturkan bahwasannya penyebab terjadinya ketidak seimbangan antara santri masuk dan santri yang keluar adalah kecerdasan santri dalam menghafal. Terkadang ada yang cepat 3 tahun sudah hafal ada pula yang sampai 6 bahkan 8 tahun. Dengan adanya metode *muraja'ah* diharapkan membantu para santri dalam proses menghafalkan Al-Qur'an.³

Dengan adanya permasalahan dalam melakukan pembelajaran Tahfidzul Qur'an tersebut peneliti tertarik dan ingin mencoba mengkaji tentang **“Penggunaan Metode *Muraja'ah* dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode *muraja'ah* dalam upaya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi?

³ Wiwin Setiowati, Ustadzah Pondok Pesantren Al Hasyimi, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Desember 2022.

2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode *muraja'ah* dalam upaya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan metode *muraja'ah* dalam upaya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kali ini yang timbul akibat rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, penulis memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan metode *muraja'ah* dalam upaya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan metode *muraja'ah* dalam upaya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan metode *muraja'ah* dalam upaya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian kali ini, penulis memiliki diharapkan supaya penelitian kali ini memiliki beberapa manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis. Kegunaan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian kali ini berguna sebagai sebuah penelitian yang mana memiliki tujuan manfaat untuk menambah wawasan bagi para pembaca serta berperan ikut serta dalam meramaikan khasanah keilmuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sedikit konsep-konsep penelitian tentang bagaimana Penggunaan Metode *muraja'ah* dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian kali ini memiliki beberapa kegunaan secara praktis, antara lain sebagai berikut:

- a. Kegunaan Bagi Para Pengajar Tahfidzul Qur'an : dapat dijadikan sumber acuan dalam menerapkan metode mengajar yang berguna untuk memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur'an santri Tahfidzul Qur'an, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam memperbaiki metode mengajar agar lebih baik dan mencapai tujuan dalam program Tahfidzul Qur'an.
- b. Kegunaan Bagi Para Santri Pondok Pesantren : supaya dapat memperbaiki kualitas hafalan mereka dengan menggunakan metode menghafal yang baik dan tepat, serta diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi para santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.
- c. Kegunaan Bagi Pondok Pesantren : sebagai bahan rujukan dalam memperbaiki kualitas pendidikan dalam program Tahfidzul

Qur'an, serta mengembangkan metode yang baik dalam program Tahfidzul Qur'an.

- d. Kegunaan Bagi Penulis : dapat digunakan sebagai pegangan, bahan kajian serta menambah wawasan keilmuan tentang bagaimana Penggunaan Metode *Muraja'ah* dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.
- e. Kegunaan Bagi Pembaca : dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan terhadap bagaimana Penggunaan Metode *Muraja'ah* dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field Research*) memiliki pengertian sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari kesimpulan atas informasi terhadap status atau gejala yang ada atau bisa dikatakan suatu gambaran keadaan yang sesuai dengan kenyataan atau apa adanya mengenai sebuah variabel, gejala, atau kejadian yang akan diteliti.⁴ Penelitian dengan jenis penelitian lapangan ini

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).hlm.29.

dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Metode *Muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi yang mana peneliti diharuskan turun langsung mencari data lapangan.

Selanjutnya, dalam penelitian kali ini menggunakan jenis pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memiliki landasan kepada filsafat postpositivisme. Alasannya adalah kondisi objek yang akan diteliti memiliki kondisi yang alamiah, yang mana posisi dari seorang peneliti adalah sebagai purposive atau snowbaal, dan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kali ini dilakukan dengan cara gabungan (*triangulasi*), selanjutnya proses analisis data dilakukan dengan sifat induktif/kualitatif. Pada akhirnya penelitian yang dihasilkan lebih menekankan kepada makna dari pada generaliasasi.⁵

Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Yang mana hal tersebut bersumber dari ucapan secara lisan maupun tulisan. Pada penelitian kali ini berfokus pada sebab akibat yang terjadi mengenai bagaimana Penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).hlm.78.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu atau Setting penelitian pada penelitian kali ini adalah Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi Desa Salakbrojo, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Setting penelitian kali ini dipilih karena Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi memiliki program Tahfidzul Quran yang mana hal tersebut cocok dan relevan untuk dijadikan sebagai tempat penelitian kali ini.

3. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian kali ini ada 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang bisa didapatkan secara langsung oleh penulis, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang bisa didapatkan oleh penulis secara tidak langsung.⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer bisa didapatkan dengan cara melakukan observasi, dan wawancara. Hal tersebut harus dilakukan secara langsung oleh penulis untuk menggali informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini hal tersebut bisa didapatkan dari beberapa sumber. Sumber data primer dalam penelitian kali ini bisa digali melalui santri tahfidz

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

pondok pesantren, dewan ustadz dan ustadzah pondok pesantren salaf Al Hasyimi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa diperoleh dengan berbagai macam sumber data. Data sekunder biasanya didapatkan dari sumber data yang telah ada melalui studi kepustakaan. Data sekunder bisa berupa buku, hasil laporan, artikel, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lainnya. Sumber data sekunder yang harus didapatkan oleh penulis adalah sumber data yang berkaitan dengan Penggunaan metode *muraja'ah* para santri sebagai upaya menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai langkah utama yang harus dilakukan dalam penelitian, pada dasarnya penelitian memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data. Jika penulis tidak mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data, yang akan terjadi adalah penulis tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ada.⁷

a. Wawancara

Dalam sebuah penelitian pengumpulan data dengan cara wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

penulis dengan tujuan mendapatkan informasi atau data dengan cara melakukan komunikasi dua arah secara langsung kepada narasumber.⁸

Penelitian kali ini peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi. Dengan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan hal tersebut.

b. Observasi

Dalam sebuah penelitian observasi merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan data atau mendapatkan informasi dengan cara tidak berhubungan langsung dengan para responden melainkan dilakukannya pengamatan yang meliputi proses biologis dan proses psikologis sehingga didapatkan informasi atau data yang diperlukan.⁹

Penelitian kali ini akan melakukan observasi yang dilakukan di pondok pesantren Al Hasyimi untuk menggali informasi terkait Penggunaan Metode *Muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).hlm.92.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).hlm.95.

c. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data. Dokumentasi memiliki asal kata dokumen yaitu suatu informasi yang sudah tertulis. Dokumen adalah suatu laporan atau informasi tentang kejadian atau peristiwa yang telah terjadi.¹⁰

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan guna memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan juga wawancara. Hal tersebut tentunya yang berkaitan dengan penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

5. Teknik Analisis

Analisis data adalah suatu proses penyusunan dan pencarian data yang dilakukan secara sistematis. Penyusunan dan pencarian tersebut dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber antara lain wawancara, Observasi, dan dokumentasi yang berupa Transkrip wawancara, catatan lapangan, dan lainnya.¹¹ Tujuan dari analisis data sendiri adalah mengolah data yang telah diperoleh untuk dijadikan informasi yang selanjutnya akan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.hlm.112.

¹¹ Afrizal, *Metode Penulisan Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014).hlm.52.

teruskan kepada orang lain dengan melalui proses mulai dari mengumpulkan data hingga tahap penulisan laporan.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan bahwasannya kegiatan dalam sebuah analisis data kualitatif harus dilakukan secara berkesinambungan serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diolah sudah jenuh. Aktifitas yang dilakukan pada proses analisis data antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹² Proses analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, proses pengumpulan data adalah bagian yang tak bisa dipisahkan untuk melakukan analisis data. Proses pengumpulan data tersebut dilaksanakan sebelum dan ketika sedang melaksanakan penelitian. Cara yang dilakukan dengan cara menentukan subjek penelitian serta membuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk panduan wawancara. Dalam penelitian kali ini proses pengumpulan data dilakukan melalui cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).hlm.125.

Dalam suatu analisis data penelitian, mereduksi data memiliki arti merangkum, memilah dan memisahkan hal yang pokok, berfokus dalam hal yang penting, disesuaikan dengan pola dan temannya selain itu dilakukan dengan cara membuang hal yang tidak diperlukan atau tidak digunakan.¹³ Tujuannya memberikan penggambaran yang jelas terhadap data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam proses ini penulis melakukan pencarian data secara langsung di pondok pesantren Al Hasyimi dan mengumpulkan data yang diperlukan. Kemudian, memisahkan data yang diperlukan untuk dipakai dan membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga menjadi rangkuman data yang nantinya berguna untuk menjelaskan bagaimana penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren salaf Al Hasyimi.

c. Penyajian Data

Proses analisis data yang dilakukan selanjutnya melakukan reduksi data yaitu menyajikan data. Penelitian kali ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif maka data yang disajikan dalam analisis penelitian berupa kata-kata. Data yang sudah diperoleh dan sudah direduksi kemudian disajikan dalam

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).hlm.130.

bentuk tabel yang nantinya data yang telah disajikan tersebut berguna untuk proses analisis selanjutnya.

Dalam proses ini penulis menyajikan data yang berkaitan dengan penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren salaf Al Hasyimi.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data pada penelitian kali ini, penulis akan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mengambil pokok pikiran yang terdapat pada data yang telah diperoleh untuk kemudian akan disajikan berupa informasi dan dilaporkan dalam bentuk hasil penelitian.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, adalah sebuah hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren salaf Al Hasyimi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini memiliki 5 pokok bab dan selanjutnya dari setiap pokok bab memiliki beberapa sub bab. Sistematika penulisan skripsi kali ini, antara lain:

1. BAB I adalah bagian pendahuluan yang berisikan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II adalah bagian landasan teori yang berisikan deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. BAB III adalah bagian analisis hasil penelitian berisi analisis penelitian tentang penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren salaf Al Hasyimi.
4. BAB IV adalah bagian hasil penelitian berisi profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian tentang penggunaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren salaf Al Hasyimi.
5. BAB V adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian kali ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Metode Muraja'ah dalam Upaya Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

Kondisi yang terjadi sebelum penerapan metode *muraja'ah* yang baru antara lain: kualitas hafalan yang kurang baik, pelaksanaan metode *muraja'ah* yang kurang kondusif dikarenakan kurangnya pengawasan dari dewan ustadzah, kurangnya kesadaran santri untuk melakukan tadarus.

Dengan kondisi tersebut dewan ustadzah dan pengasuh membuat suatu rencana dengan tujuan dari perencanaan ini antara lain: untuk mengingat kembali hafalan yang sudah dihafalkan, agar santri lebih giat dalam melakukan tadarus, supaya kualitas hafalan santri menjadi lebih baik dan lancar.

Tahapan perencanaan metode *muraja'ah* yang dilakukan oleh pondok pesantren Al Hasyimi antara lain: rapat dewan ustadzah mengenai penggunaan metode *muraja'ah*, melakukan perencanaan terhadap metode *muraja'ah* yang akan digunakan, melaporkan hasil rapat dan meminta persetujuan dari dewan pengasuh pondok pesantren Al Hasyimi.

2. Pelaksanaan Penggunaan Metode *Muraja'ah* dalam Upaya Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

Penerapan metode *muraja'ah* yang dilakukan oleh pondok pesantren Al Hasyimi antara lain: metode *muraja'ah* dilakukan pada waktu setelah melakukan sholat subuh berjamaah, metode *muraja'ah* dilakukan dengan cara mengulang kembali setoran hafalan kepada ustadzahnya masing-masing, metode *muraja'ah* dilakukan dengan menyetorkan kembali hafalan yang sudah dilalui minimal sebanyak seperempat juz dalam satu hari secara berulang-ulang.

Dalam pelaksanaannya tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *muraja'ah* yang ada di pondok pesantren Al Hasyimi antara lain: Faktor pendukung seperti adanya motifasi dari dewan ustadzah dan dewan pengasuh, adanya motifasi dari diri sendiri untuk melancarkan hafalan, adanya motifasi dari wali santri yang mana para santri ingin membahagiakan kedua orang tuanya. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan metode *muraja'ah* ini seperti rasa malas santri untuk menghafalkan kembali, rasa kantuk ketika *muraja'ah* yang disebabkan waktu pelaksanaannya.

Perbedaan hasil sebelum menggunakan metode *muraja'ah* dan sesudah menggunakan metode *muraja'ah* antara lain: kualitas hafalan santri semakin baik dan lancar, para santri semakin bersemangat untuk melakukan tadarus.

3. Evaluasi Penggunaan Metode *Muraja'ah* dalam upaya Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an bagi Santri di Pondok Pesantren Salaf Al Hasyimi.

Dalam evaluasi penggunaan metode ini memiliki beberapa kemajuan. Kemajuan setelah menggunakan metode *muraja'ah* antara lain: santri lebih mudah mengingat hafalan yang sudah dilalui, kualitas hafalan semakin baik dan lancar, lebih siap untuk di sima' serta lebih siap ketika melakukan tes.

Setelah evaluasi didapatkan beberapa kelebihan dan kekurangan metode *muraja'ah* yang telah digunakan. Kelebihannya seperti kualitas hafalan semakin baik dan lancar, memperkuat hafalan, lebih siap ketika menghadapi tes, perasaan senang karena lebih mudah mengingat kembali hafalan yang sudah dilalui. Sedangkan kekurangan dalam penggunaan metode *muraja'ah* ini seperti kemalasan santri untuk menghafalkan kembali hafalan yang sudah dilalui, tidak semua santri bisa menyetorkan seperempat juz dengan lancar, waktu pelaksanaan yang dirasa kurang tepat, stres ketika mengulang kembali ayat yang sulit.

Kedepannya para dewan ustadzah ingin melakukan pengembangan terhadap metode yang sudah berjalan. Pengembangan metode *muraja'ah* yang akan dilakukan selanjutnya seperti meningkatkan kembali penggunaan metode *muraja'ah* supaya semakin baik, memperbaiki penggunaan dengan memberlakukan sistem takziran.

Sedangkan para santri mempunyai harapan terhadap metode *muraja'ah* yang telah digunakan. Harapan mereka adalah agar kedepannya penerapan metode *muraja'ah* lebih memperbanyak waktu tadarus, penerapan metode *muraja'ah* yang telah diterapkan bisa konsisten.

B. Saran

Dari penelitian ini peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadzah pondok pesantren: untuk meningkatkan metode *muraja'ah* yang telah digunakan, serta kekonsistenan dalam pelaksanaannya.
2. Kepada santri pondok pesantren: penggunaan metode *muraja'ah* ini harus digunakan sebauk mungkin untuk menjaga kualitas hafalan dengan baik.
3. Kepada Peneliti selanjutnya: Untuk bisa mengembangkan penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. Metode Penulisan Kualitatif. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Aini, Haiyin Nur, “Implementasi Metode Muraja’ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur’an Para Huffadz Di Pondok Pesantren Darussalam Pucang Kradinan Dolopo Madiun,” Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2021)
- An Nahdliyah, Khumairoh, Sunardi Sunardi, and Farikhatul Ilmiyah. “Penerapan Metode Muraja’ah Dan Sima’i Dalam Peningkatkan Hafalan Al Qur’an Siswa Di MA Al Washoya Kertorejo Ngoro Jombang.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 11, no. 2 (September 29, 2022): 191–205.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Aziz, Saiful. *Panduan Sukses Ikut Karantina Cepat Hafal Al-Qur’an*. Solo: Qur’ani Press, 2018.
- Azizzah Nur Istiqomah. “Penerapan Metode Muraja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Muhammadiyah Atmo Wahjono Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2020).
- Azmi, Ibrahim Rasulil. “Optimalisasi Metode Muraja’ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an Di SMAN 9 Rejanglebong.” *al-Bahtsu* Vol 4. No. 1 (2019): 89.
- Az-Zawawi, *Metode Praktis Cepat Hafal Al Qur’an*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2013).
- Baduwailan, Ahmad bin Salim, “Cara mudah dan cepat hafal Al Qur’an”(Solo: Kiswah media, 2014), hlm. 169-170.

Falakhudin, "Implementasi Metode Muraja'ah untuk Keberhasilan Belajar dalam Program Unggulan Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Siswa-Siswi Sd Islam Al Madinah Kalongan Ungaran Timur," Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2018).

Fauziyah, Siti Shobah. "Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta," Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2018)

Miftahul Jannah. "Implementasi Metode Muraja'ah Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas Xi A Di Smk Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020." Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus (2020).

Mukholisoh, Faizatul, Anwar Sa'dullah, and Nur Hasan. "PELAKSANAAN METODE MURAJA'AH TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-ULYA MAN KOTA BATU" 4 (2019): 6.

Munir, Miftakhul. "Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kediri." Evaluasi (2017).

Munir, Misbahul. Ilmu Dan Seni Qiro'atil Qur'an Pedoman Bagi Qori'-Qori'ah Hafidh-Hafidhoh Dan Hakim Dalam MTQ. Semarang: Binawan, 2005.

Nashihatun, Rif'a. "Pepenerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Btq Siswa Kelas Iv Di Mi Sultan Agung 01 Sukolilo." Fakultas Tarbiah Institut Agama Islam Negeri Kudus (2020).

Nggermanto, Agus. Melejitkan IQ, EQ, Dan SQ Kecerdasan Quantum. Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.

- Ningtias, Ratih Kususma. "Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Tadrib (2017).
- Nuryanti. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu." Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2021).
- Qasim, Amjad. Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan. Solo: Qiblat Press, 2008.
- Ritonga, Mahyudin. "MURAJA'AH SEBAGAI METODE MANGHAFAL AL-QURAN STUDI PADA RUMAH TAHFIZ YAYASAN AR-RAHMAH NANGGALO PADANG" (2020): 10.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sunarto, Ahmad, Terjemah Hidayatul Mustafid (Semarang: Pustaka Uluwiyah, 2010).
- Zawawie, Muchlisoh, P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, Dan Menghafal Al-Qur'an (Solo: Tinta Medina, 2011)
- Zen, Muhaimin. Tata Cara/Problematika Menghafal Al Qur'an Dan Petunjuk-Petunjuknya. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985.
- Zuhri. Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi Dan Aplikasinya). Yogyakarta: Deepublish, 2016.